

RINGKASAN

ANALISIS KEGIATAN KELAS IBU HAMIL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC)

DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEGIRIAN, Tesha Ayu Laksono, NIM G43230736, Tahun 2026, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dian Kartika Sari, S.S.T., M.T. (Dosen pembimbing).

Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) sesuai standar merupakan salah satu upaya penting dalam memantau kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi dini komplikasi selama kehamilan. Meskipun cakupan pelayanan ANC di Puskesmas Pegirian telah mencapai target, masih terdapat ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan ANC sesuai standar. Kondisi tersebut menjadi salah satu prioritas masalah berdasarkan hasil Survei Mawas Diri (SMD), Musyawarah Masyarakat Desa (MMD), dan diprioritaskan menggunakan metode *Urgency, Seriousness, Growth* (USG). Oleh karena itu, pelaksanaan Program kelas ibu hamil menjadi salah satu upaya promotif dan preventif untuk mempertahankan serta meningkatkan capaian kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC sesuai standar.

Magang manajemen di Puskesmas Pegirian bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam menganalisis manajemen kegiatan kelas ibu hamil menggunakan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating*, dan *Controlling* (POAC). Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, partisipasi aktif, studi dokumentasi, dan penyusunan laporan. Analisis penyebab masalah dilakukan menggunakan diagram *fishbone*, yang menunjukkan bahwa rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC sesuai standar dipengaruhi oleh faktor *man, environment, money, method*, dan *material*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan kelas ibu hamil telah menerapkan fungsi manajemen dengan baik. Perencanaan program dilakukan berdasarkan hasil identifikasi masalah kesehatan, pengorganisasian dilaksanakan melalui pembagian tugas yang jelas antara bidan, promotor kesehatan, dan kader

kesehatan, sedangkan pelaksanaan kegiatan menggunakan media leaflet dan lembar balik sebagai sarana edukasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh petugas yang melaksanakan kegiatan pada saat itu. Melalui evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan sebagai dasar perbaikan program. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pre-test dari 60 menjadi 88 pada post-test, yang menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar mengenai pentingnya pemeriksaan ANC sesuai standar.

Kesimpulannya, kegiatan kelas ibu hamil di Puskesmas Pegirian efektif sebagai upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan ANC sesuai standar, dan diharapkan juga dapat meningkatkan atau menstabilkan jumlah capaian pemeriksaan ANC di wilayah kerja Puskesmas Pegirian. Berdasarkan hasil analisis, disarankan kepada Puskesmas Pegirian untuk mengembangkan inovasi berupa aplikasi *reminder* pemeriksaan ANC dan kelas ibu hamil guna meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC serta kehadiran peserta. Bagi mahasiswa, kegiatan magang diharapkan menjadi sarana penerapan ilmu manajemen promosi kesehatan di lapangan.